

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini menyajikan kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

A. Kesimpulan

1. Dari hasil pengamatan peneliti di tiga sekolah tersebut, implementasi pembelajaran Ekonomi masih cenderung berlangsung secara klasik, di mana guru lebih aktif dari siswa dan pembelajaran berjalan satu arah. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang optimal . Guru cenderung mengejar program yang telah disusun, Kurikulum hanya sebatas dokumen tertulis yang berisi serangkaian materi yang harus diberikan kepada peserta didik sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia, dan hal ini membuat pembelajaran berjalan kaku dan lebih terpusat kepada guru.
2. Model Pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan global merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa melakukan pembelajaran mandiri dengan mencari data dan informasi berkaitan

dengan materi pembelajaran di jaringan global sesuai dengan arahan guru.

3. Dalam pelaksanaan model ini, kedudukan Guru sebagai fasilitator yang membantu , membimbing dan memotivasi siswa dalam mengembangkan integritas belajar , efektivitas belajar mandiri yang disesuaikan dengan tingkat ketrampilan , kemampuan dan potensi intelektual siswa.
4. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan global terlihat adanya pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan global berdampak pada motivasi siswa dalam belajar, semangat untuk menemukan, berfikir kritis dan logis serta kemampuan menganalisis kejadian ekonomi berdasarkan kejadian *up to date* di masyarakat / kehidupan sehari-hari. Hasil belajar siswa, dengan membandingkan hasil pretes dan postes ternyata perbedaannya signifikan pada setiap uji coba. Begitu pula rata-rata hasil belajar siswa setiap uji coba terus mengalami kenaikan. Di samping itu, kreativitas dan performansi guru menunjukkan perbaikan yang berarti baik dalam menyusun perencanaan, penggunaan teknologi pembelajaran, pelaksanaan maupun pengembangan sistem evaluasi yang dilakukan.

5. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, lembar observasi pada saat proses pembelajaran dan hasil angket pada guru dan siswa, ternyata model ini baik dan cukup diminati siswa. Guru dan siswa pada umumnya sangat respek terhadap model pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan global . Dengan demikian model pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan global dapat dijadikan salah satu alternatif pendekatan yang cocok untuk pembelajaran ekonomi di jenjang SMA.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi dalam penerapan model pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan global sebagai berikut :

1. Rekomendasi untuk guru

- Untuk menerapkan model pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan global , guru perlu memperoleh pelatihan khusus dalam mengembangkan rancangan pembelajaran, karena rancangan pembelajaran ini dapat menentukan terhadap penerapan secara lebih akurat dan mencapai hasil yang optimal.
- Guru diharapkan benar-benar dapat mengoptimalkan perannya sebagai perancang, motivator, fasilitator, pengelola pembelajaran sekaligus sebagai model dalam pembelajaran. Karena model



pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan global mengharuskan adanya berbagai alternatif kegiatan, sehingga peran guru dalam proses pembelajaran pun akan selalu bervariasi sesuai dengan jenis dan karakteristik materi pembelajaran. Untuk meningkatkan peran guru sebagaimana yang dituntut, maka guru sebaiknya terus berusaha mengembangkan profesionalitas baik melalui pendidikan formal maupun kegiatan-kegiatan pengembangan profesional dalam jabatan (*in service training*) seperti MGMP, *workshop* dan kegiatan *in house training* (IHT) di sekolahnya masing-masing.

2. Rekomendasi untuk kepala sekolah

- Kepala sekolah sebagai pihak yang paling strategis dan memiliki kewenangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan pendidikan pada tingkat sekolah diharapkan lebih memperhatikan pengadaan infrastrukturnya, terutama dalam hal ketersediaan perangkat komputer yang terkoneksi dengan jaringan global / internet, serta optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung belajar lainnya.
- Kepala sekolah dituntut untuk dapat memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada para guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran, baik melalui

pendidikan formal, atau pendidikan pascasarjana bagi guru yang berpendidikan S1. Di samping itu wadah-wadah pengembangan profesional guru perlu terus diberdayakan, seperti kegiatan MGMP, *workshop* dan sebagainya.

3. Untuk LPTK

Sebagai tenaga profesional, guru harus memiliki kemampuan profesional yang optimal, LPTK sebagai lembaga yang berfungsi mencetak dan mempersiapkan guru perlu membekali mahasiswa calon guru dengan berbagai kemampuan profesional guru yang diperlukan, termasuk mengenai penguasaan mengenai model-model pembelajaran yang lebih inovatif.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan topik dan metodologi yang sama dengan melibatkan variabel yang lebih besar. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan sentuhan yang lebih luas kepada guru-guru ekonomi tentang model pembelajaran yang dapat merangsang aktivitas dan kreativitas siswa sehingga kualitas proses dan hasil pembelajaran ekonomi dapat lebih meningkat lagi di masa-masa yang akan datang.

